

# ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM MQTV SEBAGAI MEDIA DAKWAH

**Yaser Mubarak, Dasrun Hidayat**

Universitas BSI

Jalan Sekolah International No. 1-6 Antapani, Bandung 40828

Dasrun.duh@bsi.ac.id

**Abstract** - *This study aims to determine the existence of Propagation Media Television, the assessment focused on Programs at MQTV (Manajmen Qolbu TV ) Bandung. A qualitative approach with descriptive analysis program constructivist paradigm. Informants consisted of managers MQTV, spectators and television experts as key informants . The results of this study revealed that MQTV Propagation Media Television which is consistent with the meaning as a medium of propaganda , seen in a series of programs presented . Programs , namely religious programs as propaganda through television broadcasts, television is still prioritizing function, educate, entertain and inform . Although these programs are still considered to require creative, professional team to avoid monotony that adds to the appeal as Media Dakwah Television .*

**Keywords** : *Propagation Program Television , Media Dakwah*

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan Media Dakwah Televisi, dengan fokus kajian pada Program-Program di MQTV (Manajmen Qolbu TV) Bandung. Pendekatan kualitatif analisis deskriptif program dengan paradigma konstruktivis. Informan penelitian terdiri dari pengelola MQTV, penonton dan pakar pertelevisian sebagai informan kunci. Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa MQTV adalah Media Dakwah Televisi yang tetap konsisten dengan makna sebagai media dakwah, terlihat pada rangkaian program yang disajikan. Program-program yang disajikan, yakni program-program keagamaan sebagai dakwah melalui siaran televisi, tetap mengedepankan fungsi televisi yaitu, mendidik, menghibur dan memberikan informasi. Meskipun program-program tersebut dinilai masih membutuhkan tim kreatif yang profesional agar tidak monoton sehingga menambah daya tarik sebagai Media Dakwah Televisi.

**Kata kunci** : Program Dakwah Televisi, Media Dakwah.

## PENDAHULUAN

Salah satu media televisi yang menyajikan media dakwah adalah MQTV Bandung, MQTV adalah televisi yang berada di kawasan Geger Kalong Girang tepatnya di area Pondok Pesantren Daarut Tauhiid yang didirikan oleh KH Abdullah Gymnastian. MQTV lebih menonjolkan program-program islam dengan konsep dakwah melalui pendekatan Manajemen Qolbu (MQ). Diantara program yang ada seperti mengaji, kesehatan menurut agama islam, ilmu fiqih, serta iklan yang disajikan secara konsep islam. Penelitian ini fokus pada analisis program media dakwah yang disajikan MQTV terhadap khalayak yang dilihat dari bagaimana cara penyampaian dakwah, konten yang diberikan, gaya bahasa, dan bagaimana peran MQTV dimata audiens sebagai media dakwah. Pada penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif program MQTV. Tujuan Penelitian ini, yakni ingin memahami kemasan program yang disajikan di MQTV sebagai media dakwah.

## KAJIAN LITERATUR

### **Komunikasi dakwah**

Sebelum satu pesan dakwah dapat di konstruksikan untuk di sampaikan kepada komunikan dengan tujuan mempengaruhi dan mengajak, disitu harus dapat materi/pesan dakwah yang di rumuskan sesuai dengan ajaran islam. Perlu di ingat juga bahwa pengertian komunikasi dakwah tidak di tekankan pada aspek tujuannya saja, tetapi juga menekan kan efek yang muncul kepada komunikan sebagai akibat dari penyampaian pesan. Lebih lanjut, jika ditinjau dari prosesnya , dakwah adalah komunikasi dalam arti kata bahwa dalam

proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri dari dua manusia, yakni da'i sebagai komunikator, dan mad'u sebagai komunikan. Proses tersebut berlangsung dalam kegiatan dakwah. Yaitu proses penyampaian pesan dakwah kepada mad'u. selain itu, komunikasi dalam proses dakwah tidak hanya ditunjukan untuk memberikan pengertian, mempengaruhi sikap, membina hubungan sosial yang baik, tapi tujuan yang terpenting dalam komunikasi dakwah adalah mendorong mad'u untuk bertindak melaksanakan ajaran-ajaran agama terlebih dahulu memberikan pengertian, mempengaruhi sikap, dan membina hubungan baik. Meski secara formal tidak disebut sebagai komunikasi dakwah, beberapa kegiatan dakwah sesungguhnya merupakan komunikasi dakwah. Dengan demikian, sebenarnya kajian tentang komunikasi dakwah tersebut memperbincangkan hal yang sama yakni, bagaimanakah proses komunikasi (baik dalam arti yang seluas-luasnya maupun tertentu) dalam berperan maksimal dalam pelaksanaan dakwah.

Dalam arti sempit, komunikasi dakwah merupakan segala upaya dan cara, metode serta teknik penyampaian pesan dan keterampilan-keterampilan dakwah yang di tunjukan kepada umat atau masyarakat secara luas. Kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat yang di tinjau dalam hal ini mad'u dapat memahami. Menerima, dan melaksanakan pesan-pesan dakwah yang di sampaikan oleh dai.

### **MQTV dan Media Dakwah**

Kiprah MQTV berawal dari adanya ide untuk mendirikan media penyiaran berisi dakwah yang menghibur (dakwahtainment) dengan cakupan luas dan pengemasan program secara menarik, sederhana, dan universal. Fokus utamanya adalah memberikan tontonan berkualitas kepada masyarakat melalui penkajian acara yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas pemirsa.

Atas dasar pertimbangan itulah maka bulan juni 2002 didirikan Managem Qolbu Televisi (MQTV) sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyiaran televisi terestial dengan badan usaha berbentuk perseroan terbatas. Untuk mewujudkan hal tersebut, MQTV mengawali bisnisnya sebagai rumah produksi yang di posisikan secara unik, yaitu menjadi spesialis penyedia program televisi bertema dakwah yang di kemas dalam berbagai bentuk baik dalam

format film animasi, drama maupun non drama.

Formula isi yang membentuk karakter program MQTV tidak terlepas dari konsep Manajemen Qolbu yang di kembangkan oleh KH Abdullah Gymnastiar. Manajemen Qolbu sendiri merupakan format dakwah berisi nilai-nilai islam yang disajikan secara aktual, inovatif, kreatif, dan uni versal. Format dakwah ini berfokus pada pembinaan atau penaatan hati (qolbu). Dengan format *edutainment (education entertainment)*, maka program-program MQTV diharapkan dapat menjadi wahana pendidikan tanpa kesan menggurui, menghibur tetapi bertanggung jawab pada akhlak pemirsa. Aktual sesuai dengan kondisi, terbuka untuk pengembangan yang melibatkan pihak atau pemirsa, serta menjadi media informasi dan komunikasi umat.

Selain itu program-program MQTV merupakan media penyejuk hati, informasi dan *edutainment* dikemas sedemikian rupa sehingga diharapkan menjadi televisi keluarga dan televisi umat (*public*) yang keberadaannya diharapkan menjadi sangat bearti.

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Bab ini menjelaskan paradigma, pendekatan dan metode yang akan di gunakan dalam penelitian. Tanpa keselarasan di antara bagian bagian tersebut, peneliti akan kehilangan pijakannya dalam menelaah permasalahan yang dihadapinya.

Metode penelitan deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk meneliti objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menanamkan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya?. Jadi riset kualitatif adalah berbasis pada konsep "going  
*ethnography* yang merupakan in-depth and case-  
study" atau sebagai radius atau kasus tunggal.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah membuat fakta mudah dipahami (understandable) dan kalau memungkinkan (sesuai modelnya) dapat menghasilkan hipotesis baru. Perlu diketahui bahwa metode kualitatif tidak menolak angka dan menggunakan teknik statistik untuk penyajian data dan analisis. Penelitian kualitatif yang mendalam mampu mengkonstruksikan hubungan antara fenomena, dan dapat menggunakan statistik untuk mengatui hubungan antara fenomena tersebut. Statistik disini tidak digunakan untuk menguji hipotesis, sehingga tidak ada kata signifikan. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Deskriptif kualitatif tidak melakukan penilaian akan tetapi bertujuan untuk memahami sesuatu berdasarkan fenomena yang dikaji dari sudut pandang peneliti sebagai subjek utama.

Terkait dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif data, di mana peneliti hanya mendeskripsikan saja tentang data yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep, tentang makna dari program yang disajikan oleh MQTV sebagai media dakwah.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme (*constructivism paradigma*) untuk menganalisis media dakwah di MQTV Bandung. Paradigma konstruktivis yang ditelusuri dari pemikiran Weber, menilai perilaku manusia secara fundamental berbeda dengan perilakunya sebab manusia bertindak sebagai agen yang mengonstruksi dalam realitas sosial mereka, baik melalui pemberian makna maupun pemahaman perilaku di kalangan mereka sendiri yang artinya lebih menekankan pada pemaknaan realita hidup yang diciptakan MQTV sehingga terjalin komunikasi antara pembicara dengan penonton. Bagaimana MQTV Bandung sebagai salah satu televisi media dakwah yang memberikan andil dalam penyebaran agama islam atau pembentukan realitas sosial agama yang

dipahami sehari-hari. Denzin (2009:146) menjelaskan bahwa konstruktifis menolak adanya idealis dan rasionalis dari realitas yang ada, karena dibalik realitas tersebut ada makna lain yang perlu dipahami oleh peneliti dan disampaikan kembali kepada orang lain.

## PEMBAHASAN

### **Jenis Program dan Jam Tayang MQTV Sebagai Media Dakwah**

Melihat jam tayang program-program acara MQTV dinilai tepat sasaran, salah satu contoh program tafsir Al-Quran yang ditayangkan pada magrib, sangat tepat bisa mengaji bersama keluarga. Program Ustadz Jaga memberikan pencerahan pada saat larut malam yang masih terjaga, MQlip yang disiarkan sore hari, jam tayang tepat pada saat ibu-ibu memasak sambil mendengarkan musik islami. MQTV memberikan program-program hiburan namun tetap ada unsur dakwah seperti MQids yang memperkenalkan lagu anak-anak agar anak-anak terbiasa dengan lagu-lagu mendidik dan menghibur jiwa.

MQTV mempunyai pembagian jadwal penayangan, mulai siaran dari jam 09.00 pagi dengan program bacaan AlQuran interaktif dan tadarusan. Jam 12.00 diperuntukkan untuk program anak-anak. Dari jam 16.00 sampai menjelang magrib, diperuntukkan bagi ibu-ibu, dan dari magrib dan sampai tengah malam menghadirkan program interaktif bersama keluarga.

Dampak siaran program-program yang disajikan MQTV mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Misalnya, perubahan yang tidak bisa membaca Al-Quran yang benar, kemudian menjadi bisa. Antusias anak-anak untuk mengikuti mengaji, juga dirasakan oleh para orangtua. Program yang ditayangkan telah mendapatkan respon baik oleh audiens. Dilihat dari target dan sasaran dinilai sudah tepat, mencerminkan program dakwah islami.

### **Ekspresi Gaya Bahasa Program MQTV Sebagai Media Dakwah**

Ekspresi pembicara dinilai beragam, ada yang menilai monoton, seperti yang diungkapkan Fahri Haris, namun di sisi lain ada yang mengatakan ekspresi pembicara sudah cukup baik. Pembicara dianggap baik karena mereka adalah orang-orang professional dibidangnya. Untuk gaya bahasa, dinilai kaku, kurang membangun

suasana, sehingga acara terlihat tidak menarik. Namun apa yang dijelaskan dapat dipahami dengan baik dan memberikan efek pada kehidupan sehari-hari, misalnya yang tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa dan lainnya.

Cara penyampaian MQTV sebagai media dakwah menggunakan metode ceramah (*talking metode*) dan metode infiltrasi (*infiltration method*). Metode ceramah yaitu berupa *talkshow*, diskusi, wawancara (*interview* terhadap narasumber) yang biasanya digunakan penelpon untuk bertanya langsung. Pada MQTV syarat pendakwah tidak terlalu tinggi, hanya memiliki syarat berdakwah dengan kesejukan, mempunyai ilmu fighih dan ilmu agama yang cukup.

Program acara dapat dikatakan berhasil jika penonton menikmati acara yang disajikan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu acara, pengambilan audio visual, pembangunan suasana, sinyal yang didapat masyarakat dan ketertarikan yang ditunjukkan oleh pengisi acara. Misalnya kecerdasan, ketampanan atau kecantikan, kreatif dalam membangun suasana, serta mampu berinteraksi atau berkomunikasi dengan baik terhadap kamera atau Dai dan audiens yang berada di studio.

## PENUTUP

Program-program yang disajikan semua didominasi tentang nilai-nilai dakwah yang tidak lepas dari unsur keagamaan. Namun kurangnya pengemasan yang baik program yang disajikan kurang menarik, dan pengisi acara kurang begitu fasih atau baik dalam menyampaikan, sehingga terlihat monoton. Misalnya dari ekspresi, bahasa, gaya penyampaian yang masih standar. Namun, penonton tetap mengakui bahwa program yang disajikan memberikan manfaat serta efek positif terhadap kehidupan sehari-hari audiens.

Sebaik apapun program apabila tidak disampaikan secara baik maka hasilnya kurang memuaskan penonton, karena terkait dengan bagaimana cara penyampaian terhadap program-program tersebut, misalnya gaya bahasa dan ekspresi pengisi acara. Ada pun di MQTV diharapkan dapat memberikan sajian program agama yang konsisten pada konsep dan ciri khasnya. Termasuk di dalamnya tentang perbedaan gaya bahasa dan ekspresi yang disajikan sehingga akan menjadi identitas tersendiri bagi media televisi muslim Indonesia.

## REFERENSI

- Ali, Moh Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Media
- Darwanto, 2007, *Televisi sebagai media pendidikan*,38
- Denzin. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilaihi, Wahyu M.A. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy, 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung, Rosda.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Nasution,. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Sarantakos,S.1998. *Social Research*,2ndEd. SouthMelbourne:Macmillan Education Australia
- Wahyu, 2010 *Komunikasi Dakwah* , Remaja rosdakarya, Bandung.

## Penelitian

- Mustika, Fanny Mega. 2012. *Makna Iklan XL Versi Maafin Marwan (studi fenomenologi pelajar SMA di Kota Bandung Terhadap Iklan XL Versi Maafin Marwan)*. Skripsi. Universitas BSI Bandung
- Ardhi, Yogyasmara.P. 2010. *Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah (studi pada wayang kulit ki suradi di Desa Pringapus Semarang)*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negri (UIN)
- Ardhanari, Ifanda. 2008.. *Televisi Sebagai Media Dakwah (Pengaruh Program Acara Sinetron Hikmah 3 Terhadap Akhlak Masyarakat Kelurahan Magersari Kecamatan Magersari Kota Mojokerto)*.Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- (www.wikipedia.com) diakses <http://fandyiain.blogspot.com/2010/05/perkembangan-dakwah-islam-melalui-media.html>
- (<http://fud.iainbanten.ac.id/attachments/article/59/1.pdf>).
- (<http://sulastomo.blogspot.com/2010/12/fungsi-dan-tujuan-komunikasi.html>).
- (<http://ridhomfirdaus.blogspot.com/2013/02/bentuk-bentuk-komunikasi.html>).

([http://eprints.undip.ac.id/577/1/FILSAFAT METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF.pdf](http://eprints.undip.ac.id/577/1/FILSAFAT_METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.pdf))

—